BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Kacinambun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Kelas kemampuan lahan di Desa Kacinambun berada pada kelas kemampuan lahan II, III, dan VIII. Kelas kemampuan lahan II terdiri dari 2 (dua) satuan lahan dengan luas 684,08 Ha atau 37,37% dari total luas Desa Kacinambun tersebar di bagian Barat Laut dan Tenggara, sebagian kecil berada di wilayah Barat Desa Kacinambun dengan kemiringan lereng >3%-8% (landai berombak). Kelas kemampuan lahan III terdiri dari 5 (lima) satuan lahan luas 879,44 Ha atau 48,04% dari total luas Desa Kacinambun tersebar di bagian tengah dan bagian Selatan sebagian kecil berada di wilayah Timur Desa Kacinambun dengan kemiringan lereng 0-15%. Kelas kemampuan lahan VIII terdiri dari 3 (tiga) satuan lahan dengan luas 225,12 Ha atau 12,29% dari total luas Desa Kacinambun tersebar di bagian tengah dan di wilayah Barat Desa Kacinambun dengan kemiringan lereng 0-30%.
2. Kesesuaian kemampuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan di Desa Kacinambun dapat dikatakan cukup sesuai. Dari 10 (sepuluh) satuan lahan terdapat 9 (sembilan) satuan lahan yang sesuai bentuk penggunaan

lahannya dengan kelas kemampuan lahannya dengan luas 1.774,07 Ha atau 96,91 % dari luas lahan Desa Kacinambun. Sedangkan bentuk penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kemampuan lahannya hanya ada 1 (satu) satuan lahan dengan luas 56,40 Ha atau 3,08 % dari total luas lahan di Desa Kacinambun yang tersebar di wilayah Barat Desa Kacinambun dan berada pada kemiringan lereng >15-30%.

3. Arahan konservasi tanah yang sesuai di lakukan di Desa Kacinambun : a) Satuan lahan dengan bentuk tutupan lahan berupa hutan dan semak belukar tidak memerlukan arahan konservasi khusus. Masing-masing satuan lahan tersebut yaitu: AnAHz, AnABu, AnBHz, AnBBu, AnCHz, dan AnCBu. Keseluruhan satuan lahan tersebut cukup dibiarkan secara alami supaya tetap lestari. b) Satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan pertanian meliputi AnAUc, AnBUc, dan AnCUc memerlukan arahan konservasi melihat perlakuan yang sudah dilakukan masyarakat terhadap masing-masing lahan pertanian tersebut. Arahan koservasi tanah yang sebaiknya dilakukan di satuan lahan ini dengan metode mekanik dan vegetatif terutama untuk pertanian tanaman musiman. Secara mekanik dilakukan penggunaan mulsa untuk melindungi tanah dari perusak butir-butir hujan dan membuat pola tanam yang memotong arah kontur sehingga tidak terjadi aliran permukaan. Secara vegetatif dilakukan pergiliran tanaman, melakukan pemupukan secara organik. Untuk pertanian campuran dalam satu bidang tanah dengan berbagai jenis tanaman. secara vegetatif sebaiknya digunakan pola pertanaman rapat dan dibuat dalam barisan antara tanaman utama dengan memperhatikan arah lereng sehingga erosi

dapat dihambat. Selain itu dilakukan pemanfaatan tumbuhan penutup permukaan tanah yang berada diluar areal tanaman sebagai sumber pupuk sebagai sumber bahan organik tanah. Pemupukan secara organik, menghindari penggunaan herbisida secara rutin dan memanfaatkan sisa-sisa tanaman/tumbuhan sebagai pupuk hijau. Untuk satuan lahan AnDUc sebaiknya tidak digunakan sebagai lahan pertanian karena faktor penghambat yang berat. Sebaiknya satuan lahan ini dibiarkan secara alami.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Desa ini memiliki kelas kemampuan lahan yang sesuai untuk bentuk penggunaan lahan pertanian, evaluasi kelas kemampuan lahan penting dilakukan agar kualitas lahan di Desa Kacinambun tetap terjaga dan bahkan dapat ditingkatkan lagi kelas kemampuan lahannya. Adanya peran pemerintah yang proaktif ataupun lembaga lainnya dalam mengedukasi masyarakat Desa Kacinambun agar masyarakat memiliki pengetahuan tentang kemampuan lahan dan bentuk penggunaannya.
2. Bentuk penggunaan lahan di Desa Kacinambun memperlihatkan kesesuian dengan kelas kemampuan lahannya, namun terdapat 1 (satu) satuan lahan dengan bentuk penggunaan lahan yang tidak sesuai dengan kelas kemampuan lahannya yaitu satuan lahan AnDUc. Sebaiknya lahan AnDUc dibiarkan secara alami tanpa ada pengolahan manusia agar proses erosi tidak dipercepat.

3. Kesesuaian bentuk penggunaan lahan dengan kelas kemampuan diharapkan dilakukan berkesinambungan dan sejalan dengan perlakuan konservasi tanah agar potensi kelas kemampuan lahan tetap lestari dan tidak mengalami degradasi.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY